

NYATAKAN YESUS DALAMMU!

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Matius 5:13-16

“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.” (ayat 16)

Lagu berjudul *“Nyatakan Yesus Dalammu”* mengingatkan mengenai kehidupan umat Tuhan sebagai surat yang terbuka, mudah dilihat, dan dibaca oleh semua orang. Orang percaya dituntut untuk *“menyatakan Yesus”* dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui sikap, perkataan, maupun perbuatan. Ketika menyanyikan lagu tersebut, saya bertanya kepada diri sendiri: *“Sudahkah saya menyatakan Yesus sebagaimana seharusnya selaku orang percaya?”*

Sekadar mengaku sebagai orang Kristen, mengucapkan jargon-jargon Kristen, gemar menyanyikan lagu rohani, atau sering mengenakan atribut atau aksesoris rohani tidak otomatis membuat kehidupan orang Kristen menarik perhatian sesamanya. Apalagi ketika semuanya itu tidak disertai kehidupan

yang mencerminkan Kristus, semuanya akan percuma. Efeknya akan bertambah buruk ketika kehidupan orang Kristen bertolak belakang dengan pengajaran yang tertulis dalam Alkitab. Jika ini yang terjadi, kehidupan orang Kristen justru menjadi seperti surat yang berisi hal-hal yang buruk, tak pantas dibaca, dan tak lagi menarik minat orang untuk membacanya. Jika demikian, bagaimana orang lain akan memuliakan Bapa?

Setiap orang Kristen dipanggil untuk hidup dengan sebaik mungkin, supaya Bapa dipermuliakan dan membuka kesempatan untuk orang lain datang kepada Kristus. Mari lakukan evaluasi sejenak atas hidup kita: *“Sudahkah saya menjadi surat terbuka yang menarik perhatian orang lain untuk dibaca? Sudahkah saya menampilkan Kristus dalam sikap, perkataan, dan perbuatan saya sehari-hari?”*.

MENYATAKAN PRIBADI YESUS ADALAH TANGGUNG JAWAB SETIAP ORANG PERCAYA.



EXPANSIONS TO JUDEA

Acts 10:37, 38

“You know what has happened throughout the province of Judea...how God anointed Jesus of Nazareth with the Holy Spirit and power...” (NIV)

Kisah Para Rasul 10:37, 38

“Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea...yaitu tentang Yesus dari Nazaret; bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa...”

THE PLUMB

Ayat Bacaan: Daniel 12:3

“Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selamanya.”

Kita masing-masing dipanggil untuk memberitakan Injil dengan bijaksana serta di bawah pimpinan Roh Kudus. Kadang harus mengalah, kadang harus berani. Suatu hari kelompok Plumb tampil di sebuah acara sekuler di Pantai Myrtle, South Carolina. Wanita pemilik bar di sana mengapresiasi mereka dengan menawarkan: *“kalian boleh minum bir apapun yang kalian suka dengan cuma-cuma.”* Tiffany Arbuckle, sang penyanyi utama, menjawab, *“terima kasih, kami minum air putih saja.”*

Di penghujung konser, wanita pemilik bar itu muncul lagi sambil berkata, *“Terima kasih, meski tidak memberitahu bahwa kalian orang*

Kristen, kami melihat kesaksian yang baik. Kalian tidak minum alkohol, dan saya melihat damai sejahtera dalam hidup kalian. Dan saya menginginkan itu!”

Arbuckle sangat bersyukur karena Tuhan memakainya untuk memberitakan Kristus. Dalam sebuah wawancara dengan majalah CCM, dia mengatakan *“tidak ada suka-cita yang lebih besar, bahkan honor yang besar, jumlah unit yang terjual, bahkan menjadi cover majalah terkenal sekalipun, yang dpt menggantikan momen ketika saya melihat suka-cita di wajah wanita itu dan mengetahui bahwa Allah sedang memakai saya.”*

Refleksi: Bersyukurlah bukan karena banyaknya harta atau popularitas yang bisa anda raih, namu karena Allah berkenan memakai anda menjadi saksi-Nya. Doakanlah seseorang yang belum menerima kasih dan keselamatan Kristus, dan mohonlah kepada-Nya agar menjadikan anda saksi Kristus baginya.

HIDUP adalah: sebuah PERJALANAN yang panjang dan berliku. Kita tidak pernah tahu KAPAN, BAGAIMANA dan APA YANG AKAN TERJADI dimasa yang akan datang. Seringkali, sesuatu yang BURUK terjadi diluar dugaan kita. “Jalan” menjadi TERJAL dan “BADAI” mulai melanda, mewarnai perjalanan HIDUP kita.

HATI kitapun menjadi GOYAH, PENGHARAPAN kita mulai PUDAR dan KEYAKINAN kita menjadi LEMAH. Saat itulah kita membutuhkan IMAN.

IMAN adalah KEKUATAN. IMAN adalah SOLUSI. Kita hanya perlu BERSERAH DIRI dan PERCAYA, bahwa TUHAN lebih berkuasa dari pada BADAI yang menerpa.

DIA sanggup MEMINDAHKAN gunung dan MENGHENTIKAN badai yang paling dahsyat sekalipun. IMAN membuat segala yang mustahil menjadi NYATA.

“Time is everything, as they say. But God’s purposes will always prevail.”

- Bart Millard, *I Can Only Imagine: A Memoir*

RESPON

Ayat Bacaan: Amsal 4:23

"Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

Respon adalah manifestasi dari apa yang ada di hati, bukan dari apa yang terjadi. Yang hatinya teguh tidak bisa terpengaruh dengan keadaan, tetapi yang hatinya lemah dapat terpengaruh, karena yang diresponi adalah apa yang ada di hati.

Saul dan pasukannya ketakutan bukan karena Goliatnya, tapi karena hatinya lemah.

Daud berani bukan karena Goliatnya, tapi karena hatinya percaya dan teguh terhadap Tuhan dan firman-Nya.

Mazmur 119:105

"Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Tetap semangat untuk menjaga hati tetap percaya dan teguh terhadap Tuhan dan keyakinan akan firman-Nya.

“Isn't it interesting how some life-changing devastations are actually like the crossover switches on train tracks that take you in a totally new direction, often forcing you onto the path you were supposed to be on all along?”

- Bart Millard, *I Can Only Imagine: A Memoir*

KILLER PET

A Joyful 'toon by Mike Waters



www.joyfultoons.com © 2009 Michael D. Waters

For if you live according to the sinful nature, you will die; but if by the Spirit you put to death the misdeeds of the body, you will live,
- ROMANS 8:13 NIV

Sin may seem harmless when Satan tries to sell it to us. But it will soon grow into a devouring monster that will eventually kill us, unless we, by the Holy Spirit, kill it first.

BAHAGIA ITU TIDAK ENAK

Tidak banyak orang yang ingin “*bangkit*”, sedikit sekali manusia yang ingin “*bahagia*”. Pernyataan ini serius, bukan permainan kata. Sebagian besar dari kita hanya ingin lukanya sembuh, uangnya kembali, reputasinya balik, dan semua keinginannya terwujud.

Kebahagiaan bukan kesenangan, bukanlah keinginan yang terwujud melainkan sebuah kesadaran. Menjadi bahagia adalah bangun dari ilusi yang selama ini kita anggap kenyamanan. Terbangun dari mimpi indah tidak enak, makanya sebagian besar dari kita tidak menginginkannya. Ibarat orang yang telah kecanduan, membayangkan hidup tanpa rokok, kopi, alkohol adalah hal yang mengerikan.

Begitu juga sebagian besar dari kita, sejak kecil sudah terilit oleh candu yang bernama penerimaan, persetujuan, penghargaan, pujian, perhatian dan puluhan lainnya, kita bahkan tidak menyadari bahwa semua itu membuat kita tergantung.

Secara fisik kita memang saling tergantung satu dengan lainnya, namun tergantung secara emosi dengan yang lain membuat kita menderita. Lihatlah kita menjadi muram ketika pasangan tidak memperhatikan, menjadi sedih tatkala tidak ada yang memuji atau kita membungkam suara hati kita agar mendapat penerimaan atau persetujuan dari orang atau kelompok yang ada.

Dulu saya berpikir kebahagiaan adalah kebersamaan, kebahagiaan adalah percaya akan janji-janji keselamatan dan kehidupan kekal, kebahagiaan adalah ketika kita membantu atau melayani orang lain. Ternyata semua itu hanya kesenangan yang gampang menguap.

Kebahagiaan adalah hal yang paling sederhana, karena sederhanya tidak

banyak orang percaya. Kita tidak perlu mengejar untuk mencapainya, semua sudah ada di dalam, yang kita perlukan adalah melepas ego yang selama ini kita kejar dan genggam.

Melepaskan ego adalah hal yang mengerikan, seperti seseorang jendral aktif yang melepas bintangnya. Yang sebelumnya kita belajar berbagai hal agar dianggap pintar, hebat, sukses sekarang kita di minta untuk melepas segala ilusi yang telah kita genggam dengan susah payah dan menjadi orang biasa, menjadi tidak siapa-siapa.

Melepas kemelekatan tidaklah enak, melekat pada sebuah hal adalah bagaikan lem kuat yang menempel di kulit tubuh, ada rasa sakit yang hadir tatkala kita mencoba untuk mendongkelya. Menyadari bahwa hubungan yang selama ini kita sebut cinta pada orang-orang terdekat adalah kemelekatan, mengetahui bahwa kebaikan yang selama ini kita perbuat penuh pamrih, dan sadar bahwa yang kita yakini adalah dogma dan konsep adalah menyakitkan.

Kebenaran terasa pahit karena kita sudah terbiasa dengan permen manis yang menyenangkan, kita telah terbiasa dengan pesta-pesta yang memabukkan. Tidak heran tidak banyak orang yang berani mengambil jalan tersebut, tidak banyak yang mau datang di stand kebenaran.

“ Sometimes people don’t want to hear the truth because they don’t want their illusions destroyed.”

~ **Friedrich Nietzsche**

SELF REFLECTION

INI BAGUS UNTUK KITA RENUNGAN setiap hari

Ada seorang pria kaya, memandang keluar jendela dan melihat seorang laki-laki mengambil sesuatu dari tong sampah, la mengatakan, syukurlah saya tidak miskin.

Orang Miskin memandang sekeliling dan melihat seorang pengemis telanjang di jalan. la mengatakan, syukurlah saya miskin tetapi tidak menjadi pengemis.

Pria pengemis memandang ke depan dan melihat ambulan yang membawa pasien. la mengatakan, syukurlah saya tidak sakit.

Kemudian orang sakit di rumah sakit melihat troli mengambil mayat ke kamar mayat. la mengatakan, syukurlah saya masih hidup.

Ternyata, hanya orang yang sudah mati, yang tidak bisa "*bersyukur*".

Mengapa kita tidak "*bersyukur*" karena hari ini Allah masih memberikan kesempatan untuk hidup?

Apakah kita akan berbagi syukur dengan orang lain dan biarkan mereka tahu bahwa Allah juga mengasihani mereka?

Untuk memahami kehidupan yang sedang kita jalani, sesekali kita perlu berkunjung ke 3 lokasi:

1. Rumah Sakit

Di Rumah Sakit, kita akan memahami bahwa tidak ada yang lebih indah daripada "*KESEHATAN*".

2. Penjara

Di dalam Penjara, kita akan melihat bahwa "*FREEDOM/KEBEBASAN*" adalah hal yang paling berharga.

3. Kuburan

Di Kuburan, kita akan menyadari bahwa hidup ini tidak berarti apa-apa. Karena Tanah yang kita pijak hari ini akan menjadi atap kita di esok hari.

Karena itu, mari kita tetap rendah hati, jangan sombong, dan selalu "*bersyukur*" atas Karunia Allah.

Untuk itulah saudaraku, selagi kita masih diberi waktu dan kesempatan, perbanyaklah "*BERBUAT BAIK*", jangan "*SUKA MENYAKITI*" dan jangan "*SUKA MENGHINA*" orang lain. Hendaknya selalu "*bersyukur*" apapun keadaan Kita.

Selalu RUKUN dengan keluarga, tetangga, teman dan sahabat, karena kita tidak tahu kapan kita akan kembali.

PENGALAMAN

Pengalaman adalah guru terbaik bagi kehidupan. Ternyata tidak semua pengalaman membuat kita semakin bijak dan cerdas, tetapi ada juga justru membuat kita takut dan jera dan tidak ingin mencoba kembali. Pengalaman jika tidak membunuh akan mengajar Anda untuk bangkit kembali.

Pengalaman selalu memberi dua hal,

membuat kita bangkit dengan cara yang lebih cerdas atau mengekang tindakan dan kreatifitas kita. Pilihan ada ditangan Anda.

Ingatlah Tuhan masih menyimpan yang terbaik, yang terindah, yang termanis, yang istimewa bagimu, jangan tawar hati dan putus asa, bangkit lagi, Tuhan masih punya yang luar biasa bagimu

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Friday, 07.00 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Dede (65) 9856 8720
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID

Risya (65) 8622 3362
 (Serangoon)

Every Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

See you next month!
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg